



**Press Release**  
**05/2019**

**Jakarta, 30 April 2019**

**“Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk 3M19  
PP Presisi Meningkatkan Signifikan 54,7% Menjadi Sebesar Rp92,2 Miliar”**

**Ikhtisar :**

- ✓ Pendapatan Bersih meningkat 39,0% YoY dari Rp623,8 miliar menjadi Rp867,3 miliar
- ✓ Laba Kotor meningkat 45,5% YoY dari Rp140,5 miliar menjadi Rp204,5 miliar
- ✓ Laba Usaha meningkat 50,8% YoY dari Rp124,2 miliar menjadi Rp187,3 miliar
- ✓ Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk meningkat 54,7% YoY dari Rp59,6 miliar menjadi Rp92,2 miliar
- ✓ EBITDA meningkat 54,1% YoY dari Rp183,2 miliar menjadi Rp282,4 miliar

PP Presisi (“PPRE”) mencatatkan peningkatan pendapatan bersih sebesar 39,0% YoY dari Rp623,8 miliar menjadi Rp867,3 miliar seiring peningkatan progress pekerjaan konstruksi selama 3M19 ini, kelanjutan dari kuartal terakhir 2018, proyek-proyek infrastruktur seperti proyek jalan tol Pandaan – Malang, proyek jalan tol Manado – Bitung, proyek jalan tol Balikpapan – Samarinda, proyek bendungan Way Sekampung, proyek bendungan Leuwi Keris, proyek *taxiway & runway* Bandara Soetta, proyek jalan tol Serang – Panimbang, proyek jalan tol Gempol – Pasuruan, serta Bandara Internasional Baru Yogyakarta (NYIA).

Laba Kotor meningkat 45,5% YoY dari Rp140,5 miliar menjadi Rp204,5 miliar sebagai akibat dari peningkatan Harga Pokok Pendapatan sebesar 37,1% YoY dari Rp483,3 miliar menjadi Rp662,8 miliar yang sebagian besar merupakan Biaya Bahan sebesar Rp353,1 miliar (53,3%) yang meningkat sebesar 76,2% dari Rp200,4 miliar, periode yang sama tahun lalu.

Laba Usaha meningkat 50,8% YoY dari Rp124,2 miliar menjadi Rp187,3 miliar sebagai keberhasilan Perseroan menekan Beban Usaha yang meningkat hanya 5,2% YoY dari Rp16,4 miliar menjadi Rp17,2 miliar yang sebagian besar merupakan Biaya Pegawai sebesar Rp13,2 miliar (76,7%) yang meningkat sebesar 43,5% dari Rp9,2 miliar, periode yang sama tahun lalu.

Peningkatan Laba Usaha ini mendorong peningkatan EBITDA yang dibukukan PPRE sebesar 54,1% YoY dari Rp183,2 miliar menjadi Rp282,4 miliar.

Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk meningkat signifikan 54,7% YoY dari Rp59,6 miliar menjadi Rp92,2 miliar.

“Pada kuartal pertama 2019, kami melanjutkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan yang telah kami lakukan selama tahun 2018 yang lalu yang berfokus pada penyelesaian

proyek-proyek infrastruktur strategis secara tepat waktu dan peningkatan profitabilitas, yang telah membuahkan hasil, yang tercermin dari peningkatan margin kotor dari 22,5% menjadi 23,6%, margin usaha dari 19,9% menjadi 21,6% & margin EBITDA dari 29,4% menjadi 32,6%”, ujar Benny Pidakso, Direktur Keuangan PP Presisi.

---Selesai---

### **Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk**

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia yang memiliki kapabilitas untuk menyediakan jasa konstruksi dari tujuh (7) lini bisnis yaitu *civil work, ready mix, foundation, formwork, erector*, jasa pertambangan terintegrasi, dan penyewaan alat berat yang memberikan *value added* kepada para konsumen. Perseroan menerapkan ERP-SAP dan didukung oleh ISO *Management System 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System*, serta OHSAS 18001:2015 *Occupational Health and Safety* sebagai bagian dari *operational excellence improvement* Perseroan.

#### **Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:**

Benny Pidakso  
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan  
PT PP Presisi Tbk  
Telp. : (62-21) 824 83255  
Fax. : (62-21) 823 0353  
E-mail : [corsec@pp-presisi.co.id](mailto:corsec@pp-presisi.co.id)